



**PANDANGAN PAGUYUBAN PEDULI SAMPAH (PAPESA)  
TERHADAP PENGELOLAAN SAMPAH  
DI KOTA PROBOLINGGO**

*THE PERSPECTIVE OF PAPESA  
TOWARD RUBBISH PROCESSING IN PROBOLINGGO CITY*

**SKRIPSI**

Oleh:  
**Birdha Prasetyanta Putra**  
NIM. 090910302074

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JEMBER  
2014**



**PANDANGAN PAGUYUBAN PEDULI SAMPAH (PAPESA)  
TERHADAP PENGELOLAAN SAMPAH  
DI KOTA PROBOLINGGO**

***THE PERSPECTIVE OF PAPESA  
TOWARD RUBBISH PROCESSING IN PROBOLINGGO CITY***

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan S1 pada Program Studi Sosiologi  
dan mencapai gelar Sarjana Sosial

Oleh:  
**Birdha Prasetyanta Putra**  
**NIM. 090910302074**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JEMBER  
2014**

## **PERSEMBAHAN**

Karya ini merupakan sebagian dari rangkaian proses yang masih panjang. Atas berkah dan rahmat Allah SWT, serta do'a dari orang-orang tersayang karya ini dapat terselesaikan.

Dengan rasa syukur dan tulus hati saya persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ibunda Nunik Sriwidayati dan Ayahanda Budi Esti Prabawa Setianta yang telah memberikan perhatian, do'a, dukungan, pengorbanan, serta cinta dan kasih sayang yang tiada terputus;
2. Alm. neneku Wirjati Komariah dan saudaraku tercinta Mas Anki Pambudi Putra, dan Adikku Alif Wira Hastomo;
3. Guru-guruku sejak Taman Kanak-kanak sampai dengan Perguruan Tinggi yang telah mendidik dan membekali ilmu pengetahuan;
4. Almamater kebanggaanku Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

## **MOTTO**

“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (keni`matan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”  
(Terjemahan QS. al-Qashasah 28: 77)

“Telah nampak kerusakan di darat dan dilaut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali ke jalan yang benar.”  
(Terjemahan QS. ar-Rum: 41)

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Birdha Prasetyanta Putra

NIM : 0900910302074

Program Studi : Sosiologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pandangan PAPESA Terhadap Pengelolaan Sampah di Kota Probolinggo”** adalah murni hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 05 Juni 2014

Yang menyatakan,

Birdha Prasetyanta Putra

NIM. 090910302074

**SKRIPSI**

**PANDANGAN PAGUYUBAN PEDULI SAMPAH (PAPESA)  
TERHADAP PENGELOLAAN SAMPAH  
DI KOTA PROBOLINGGO**

**Oleh**

**Birdha Prasetyanta Putra**

**NIM 090910302074**

**Pembimbing**

**Dosen Pembimbing : Raudlatul Jannah, S.Sos. M.Si**

## **LEMBAR PENGESAHAN**

Diterima dan dipertahankan di depan penguji skripsi guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Sosiologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, pada :

Hari/tanggal : Jumat, 05 Juni 2014

Tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua

Baiq Lily Handayani, S.Sos. M.Sosio.  
NIP:198305182008122001

Pembimbing

Anggota

Raudlatul Jannah, S.Sos. M.Si  
NIP:198206182006042001

Drs. Joko Mulyono, M.Si  
NIP:196406201990031001

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Jember,

Prof. Dr.Hary Yuswadi, M.A  
NIP. 19520727 198103 1 003

## RINGKASAN

**Pandangan PAPESA Terhadap Pengelolaan Sampah Di Kota Probolinggo.**  
Birdha Prasetyanta Putra; 090910302074; 2014; 117 Halaman; Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Banyaknya terjadi permasalahan lingkungan di Kota Probolinggo membuat Pemerintah dan Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Probolinggo membentuk mitra-mitra kerja dibidang lingkungan sejak tahun 2006, mulai dari Informal Meeting Forum (Imf), Dewan Pembangunan Berkelanjutan (Dpb), Forum Jaringan Manajemen Sampah (Forjamansa), Paguyuban Eco Pesantren, Paguyuban Kader Lingkungan (Pakerling), Paguyuban Putri Lingkungan, Pokmas (Kelompok Masyarakat), serta Paguyuban Peduli Sampah (Papesa) yang memiliki tugas dan bidang masing-masing dibidang lingkungan hidup.

Gerakan lingkungan di Kota Probolinggo terbentuk dengan tujuan untuk menggugah kesadaran masyarakat dalam merawat lingkungan, mengingatkan masyarakat sekarang sudah mulai lupa akan kewajibannya untuk menjaga dan melestarikan lingkungan. Gerakan lingkungan adalah sekumpulan aktivis-aktivis lingkungan atau masyarakat yang membentuk dirinya menjadi sebuah kelompok atau komunitas di bidang lingkungan. Kota Probolinggo memiliki beberapa aktivis gerakan lingkungan, mereka bergerak berdasarkan bidangnya masing-masing. Salah satunya adalah Paguyuban Peduli Sampah (PAPESA) yang bergerak di bidang pengelolaan sampah dalam menjaga dan melestarikan lingkungan di Kota Probolinggo. Dalam penelitian ini menggali: Alasan anggota Papesa menjadi aktivis pengelola sampah di Kota Probolinggo?, dan Pandangan Aktivis pengelola sampah terhadap pengelolaan sampah di Kota Probolinggo?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisis pandangan Papesa terhadap pengelolaan sampah di Kota Probolinggo.

Jenis penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penentuan Informan penelitian ditentukan dengan menggunakan metode

*Purposive Sampling.* Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan metode triangulasi. Proses selanjutnya adalah melakukan analisis data meliputi pengumpulan data serta pengelolaan data. Setelah itu data kemudian dianalisis sehingga dapat ditarik kesimpulan

Terbentuknya Papesa bertujuan untuk pelestarian lingkungan di Kota Probolinggo melalui pengelolaan sampah. Berdasarkan analisis data yang diperoleh, maka dapat dijelaskan melalui 3 proses simultan Peter L Berger bahwa: 1) Papesa ikut terlibat langsung dikarenakan memiliki pengetahuan pribadi dalam melestarikan lingkungan di Kota Probolinggo. 2) Papesa ikut terlibat langsung dikarenakan adanya program dari Pemerintah atau Badan Lingkungan Hidup (BLH) yang bekerjasama sama untuk memberikan sosialisasi pada masyarakat Kota Probolinggo. 3) Papesa ikut terlibat langsung dikarenakan sebagai contoh gerakan lingkungan bagi masyarakat Kota Probolinggo.

Selain memiliki alasan terbentuknya dan ikut terlibat Papesa dalam pengelolaan sampah di Kota Probolinggo, juga memunculkan pandangan Papesa terhadap pengelolaan sampah di Kota Probolinggo: 1) Pandangan Papesa Tentang Etika Lingkungan, dijelaskan bahwa masyarakat Kota Probolinggo masih belum sepenuhnya paham tentang apa yang harus dilakukan masyarakat Kota Probolinggo terhadap lingkungannya, 2) Pandangan Papesa Tentang Sampah, dijelaskan bahwa kesadaran masyarakat Kota Probolinggo untuk membuang sampah pada tempatnya sudah cukup paham, namun untuk mau memanfaatkan sampah, masyarakat Kota Probolinggo masih belum sepenuhnya paham, 3) Pandangan Papesa Tentang Pengelolaan Sampah, dijelaskan bahwa Kota Probolinggo memiliki aktivis di bidang pengelolaan sampah bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap masyarakat Kota Probolinggo, bahwa sampah jika diolah pasti bisa memiliki nilai jual ekonomis, 4) Pandangan Papesa Tentang Partisipasi Masyarakat, dijelaskan bahwa tidak semua masyarakat Kota Probolinggo memiliki partisipasi besar dalam menjaga dan merawat lingkungannya, sehingga diperlukan sosialisasi terus menerus guna memupuk kesadaran masyarakat Kota Probolinggo, 5) Pandangan Papesa Tentang

Partisipasi Pemerintah, dijelaskan bahwa pemerintah memiliki peran paling dominan dalam membantu dan membentuk gerakan aktivis lingkungan maupun program-programnya, hingga sampai saat ini pemerintah Kota Probolinggo memiliki peran penting dalam melestarikan lingkungan sekitarnya.

Pada penelitian dapat disimpulkan bahwa melalui pemahaman terhadap ilmu pengetahuan tentang lingkungan hidup, Papesa di Kota Probolinggo sudah memiliki kesadaran untuk melestarikan lingkungannya, terbukti dengan gerakan-gerakan lingkungan yang sudah mulai diterapkan di masyarakat, seperti: memberi sosialisasi terhadap masyarakat serta membentuk program-program lingkungan yang bertujuan untuk merawat, menjaga, serta melestarikan lingkungan dan memberikan pemahaman tentang sampah jika diolah juga bisa menjadi barang yang memiliki nilai ekonomis. Adapun selain bertujuan untuk lingkungan, terbentuknya Papesa juga untuk memberikan contoh baik bagi masyarakat di Kota Probolinggo agar memiliki perilaku sadar terhadap lingkungan.

## **PRAKATA**

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pandangan Paguyuban Peduli Sampah (Papesa) Terhadap Pengelolaan Sampah Di Kota Probolinggo”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Sosiologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Universitas Jember.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Raudlatul Jannah, S.Sos, M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, kritik, motivasi, dan pengarahan kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Hary Yuswadi, MA, selaku Dekan Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
3. Bapak Drs. Akhmad Ganefo, M.Si, selaku Ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
4. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh jajaran Staf Karyawan di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember serta Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember dan Perpustakaan Pusat Universitas Jember.
5. Untuk orang-orang spesial Rizky Riyanti Amelia, Pakde Sugito dan Bude Titik, yang selalu memberikan nasehat, semangat, doa serta dukungan untukku.
6. Teman-teman seperjuangan Hanan M, Dina, Tandra B, Ana, Yunas A, serta teman-temanku seluruh sosiologi 2009 terima kasih atas semangat dan kebersamaan yang membantu hingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Saudara-saudara di kosan Jln. Sumatra No 106 Mas Aji Fatwa, Muhammad Burhanudin, Galan Ihsan, Dadang Christianto, Gustav Gusmanto, Farhan Hadi Manggala, dan Justinus Tumanggor terima kasih atas semangat dan dukungannya.

8. Semua perangkat Paguyuban Peduli Sampah (PAPESA) yang telah meluangkan waktu untuk membantu dalam penelitian, serta para informan penelitian yang telah memberikan banyak informasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman KKN kelompok 10 Desa Sidomulyo Kec. Semboro, Alif Yonida Nusantara, Rio Hawin Rahman, Nina Kurnia Dewi, Iradatul Hasanah, Rima Yulianti, Anggi Septiana Putri, Abcharina Rachmatina terima kasih sudah mengajarkan arti kekeluargaannya selama 45 hari.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 05 Juni 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b> .....	ii
<b>MOTTO</b> .....	iii
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>LEMBAR PEMBIMBING</b> .....	v
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	vi
<b>RINGKASAN</b> .....	vii
<b>PRAKATA</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	5
<b>1.3 Tujuan dan Manfaat</b> .....	6
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	6
1.3.2 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	7
<b>2.1 Kajian Teori</b> .....	7
2.1.1 Sosiologi Lingkungan .....	7
2.1.2 Etika Lingkungan.....	13
2.1.3 Perilaku Sadar Lingkungan.....	15
2.1.4 Sampah.....	19
2.1.5 Teori Konstruksi Sosial: Peter L. Berger.....	26
<b>2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu</b> .....	29
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN</b> .....	34
<b>3.1 Rancangan Penelitian</b> .....	34

<b>3.2 Penentuan Lokasi Penelitian .....</b>	<b>34</b>
<b>3.3 Teknik Pemilihan Informan .....</b>	<b>35</b>
<b>3.4 Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>36</b>
3.4.1 Observasi (Pengamatan) .....	36
3.4.2 Wawancara.....	37
3.4.3 Dokumentasi .....	38
<b>3.5 Uji Keabsahan Data.....</b>	<b>38</b>
<b>3.6 Metode Analisis Data .....</b>	<b>39</b>
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
<b>4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....</b>	<b>40</b>
4.1.1 Geografis Kota Probolinggo.....	40
4.1.2 Kondisi Demografi .....	41
<b>4.2 Data Komposisi Sampah Kota Probolinggo .....</b>	<b>44</b>
<b>4.3 Realitas Obyektif dan Subyektif Terbentuknya</b>	
<b>Papesa .....</b>	<b>52</b>
4.3.1 Kemajuan Teknologi yang Merubah Perilaku	
Sadar Lingkungan Masyarakat .....	53
4.3.2 Luas TPA Kota Probolinggo yang Hanya 4 Ha .....	55
4.3.3 Keadaan Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi	
Jumlah Kebutuhan Hidup Manusia. ....	55
4.3.4 Semakin Bertambahnya Jumlah Penduduk	
Kota Probolinggo, Semakin Bertambah	
Volume dan Jenis Sampah.....	56
4.3.5 Kesadaran Papesa untuk Menjaga atau	
Mengelola Sampah sebagai Realitas	
Subyektif.....	58
<b>4.4 Eksternalisasi Ide: Proses Terbentuknya Papesa .....</b>	<b>60</b>
4.4.1 Kebijakan Pemerintah Membentuk Badan	
Lingkungan Hidup (BLH) .....	61
4.4.2 Munculnya Gerakan Aktivistis Lingkungan	
di Kota Probolinggo.....	63

4.4.3 Alasan Terbentuknya Papesa .....	66
a. Alasan Papesa Berdasarkan Pengetahuan Pribadi .....	67
b. Alasan Papesa Berdasarkan Adanya Program Dari Pemerintah atau Badan Lingkungan Hidup (BLH) .....	70
c. Papesa Sebagai Contoh Bagi Masyarakat Kota Probolinggo .....	72
<b>4.5 Papesa Sebagai Sebuah Lembaga: Sebuah Proses</b>	
<b>Obyektivasi</b> .....	83
4.5.1 Profil Papesa dan Pengurusnya .....	84
4.5.2 Program Kerja Papesa .....	86
4.5.3 Pandangan Papesa terhadap Pengelolaan Sampah di Kota Probolinggo .....	89
a. Pandangan Papesa Tentang Etika Lingkungan .....	90
b. Pandangan Papesa Tentang Sampah .....	95
c. Pandangan Papesa Tentang Pengelolaan Sampah .....	98
d. Pandangan Papesa Tentang Partisipasi Masyarakat .....	101
e. Pandangan Papesa Tentang Partisipasi Pemerintah .....	112
<b>4.6 Mengajak Masyarakat dan Sosialisasi: Sebuah     Proses Internalisasi</b> .....	114
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	116
<b>5.1 Kesimpulan</b> .....	116
<b>5.2 Saran</b> .....	116
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.1 Perbandingan Asumsi <i>Human Exeptionalism</i> <i>Paradigm</i> (Hep) dan <i>New Environmental</i> <i>Paradigm</i> (Nep) .....	12
Tabel 2.1.2 Teori-Teori Etika Lingkungan .....	14
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu .....	29
Tabel 4.2.1 Data Volume Sampah Masuk TPA Kota Probolinggo Tahun 2010.....	45
Tabel 4.2.2 Data Lokasi Volume Timbunan Sampah Kota Probolinggo Tahun 2010.....	46
Tabel 4.2.3 Data Volume Jenis Sampah Masuk TPA Kota Probolinggo Tahun 2010 .....	47
Tabel 4.2.4 Perkiraan Produksi Sampah Kota Probolinggo Tahun 2007-2008 .....	49
Tabel 4.2.5 Jumlah Penduduk Kota Probolinggo .....	50
Tabel 4.3 Susunan Pengurus Paguyuban Peduli Sampah (PAPESA) .....	84

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Bagan Uji Keabsahan Data .....	38
Gambar 4.1 Peta Wilayah Kota Probolinggo .....	43
Gambar 4.2 Volume Timbunan Sampah di Kota Probolinggo.....	50

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Pedoman Wawancara
2. Transkrip Hasil Wawancara
3. Foto-foto Penelitian
4. Surat Ijin Penelitian dari Lembaga Penelitian (Lemlit) Universitas Jember
5. Surat Ijin Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat (Bakesbang)